

BAB VI: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan produk yang telah dilakukan dengan judul “pengembangan abon ayam dengan penambahan brutu dan tepung hati ayam sebagai alternatif makanan tambahan balita gizi kurang” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji hedonik abon ayam dengan penambahan brutu dan tepung hati ayam menghasilkan perbedaan karakteristik organoleptik pada abon ayam. Berdasarkan uji *ranking*, diluar formula kontrol F2 merupakan formula yang paling disukai panelis. F2 memiliki karakteristik warna agak gelap, rasa agak gurih, aroma agak harum, dan tekstur biasa.
2. Hasil uji kandungan gizi abon ayam dengan penambahan brutu dan tepung hati ayam berpengaruh terhadap kandungan gizi abon ayam. Formula F2 memiliki skor terbaik dibandingkan dengan formula yang lainnya. F2 memiliki kadar air sebesar 8,48%, kadar abu sebesar 4,78%, lemak sebesar 30,14%, protein sebesar 52,18%, karbohidrat sebesar 4,36% dan zat besi sebesar 8,20%.
3. Formula terbaik yang diperoleh adalah F2 dengan penambahan 15 g brutu dan 20 g tepung hati ayam. F2 memberikan kontribusi terhadap kebutuhan makanan tambahan energi sebesar 88,82%-92,11%, protein sebesar 521,60%-652%, lemak sebesar 150,60%-167,33%, karbohidrat sebesar 4,95%-5,07%, dan zat besi sebesar 205%-292,86%.

6.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji formulasi penambahan brutu yang lebih tepat agar dapat meningkatkan nilai gizi produk tanpa menyebabkan peningkatan kadar lemak yang melebihi standar mutu (SNI).
2. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan optimasi proses pengolahan untuk menurunkan kadar air sehingga produk abon yang dihasilkan dapat memenuhi persyaratan mutu sesuai (SNI) abon.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan intervensi langsung terhadap balita gizi kurang untuk mengetahui daya terima produk secara komprehensif.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengujian daya simpan untuk mengetahui stabilitas karakteristik mutu dan keamanan produk selama proses penyimpanan.
5. Bagi ibu atau pengasuh balita disarankan untuk memanfaatkan abon ayam dengan penambahan brutu dan tepung hati ayam sebagai salah satu alternatif makanan tambahan yang praktis dan bergizi bagi balita gizi kurang.
6. Bagi Puskesmas disarankan untuk meningkatkan edukasi mengenai pemanfaatan pangan lokal yang bergizi, seperti inovasi pengolahan abon ayam dengan penambahan brutu dan tepung hati ayam sebagai alternatif makanan tambahan balita gizi kurang.